

NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

FILE NAME =ABSEN_NAME _CLASS_P1

Percobaan 1: Membuat Array dari Object, Mengisi dan Menampilkan

* screenshoot code program hasil percobaan*

```
package P3.AOBpersegiPanjang;

public class PersegiPanjang26 {
    public int panjang;
    public int lebar;
}
```

```
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data> & 'C:\Progra
Code\User\workspaceStorage\9692d2458cdf9930daf158c5124dae2
Persegi Panjang ke-0, panjang: 110, lebar: 30
Persegi Panjang ke-1, panjang: 80, lebar: 40
Persegi Panjang ke-2, panjang: 100, lebar: 20
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```

^{*} Pertemuan mengikuti pertemuan ke berapa



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

Question:

1. Berdasarkan uji coba 3.2, apakah class yang akan dibuat array of object harus selalu memiliki atribut dan sekaligus method? Jelaskan!

Answer: Tidak, class yang akan dibuat sebagai array of object tidak harus selalu memiliki atribut dan method. Seperti contoh class PersegiPanjang26 hanya memiliki atribut panjang dan lebar, tetapi tidak memiliki method. class tersebut masih dapat digunakan sebagai tipe data untuk membuat array of object.

2. Apakah class PersegiPanjang memiliki konstruktor? Jika tidak, kenapa dilakukan pemanggilan konstruktur pada baris program berikut :

```
ppArray[1] = new PersegiPanjang();
```

Answer: Tidak, class **PersegiPanjang26** tidak memiliki konstruktor. Karena Pemanggilan new PersegiPanjang26() pada ppArray[1] = new PersegiPanjang26(); adalah untuk membuat objek baru dari class PersegiPanjang26 menggunakan konstruktor default.

3. Apa yang dimaksud dengan kode berikut ini:

```
PersegiPanjang[] ppArray = new PersegiPanjang[3];
```

Answer: PersegiPanjang26[] ppArray = new PersegiPanjang26[3]; adalah untuk menginisialisasi array dari objek PersegiPanjang26 dengan panjang 3.

4. Apa yang dimaksud dengan kode berikut ini:

```
ppArray[1] = new PersegiPanjang();
ppArray[1].panjang = 80;
ppArray[1].lebar = 40;
```

- ppArray[0] = new PersegiPanjang26(); Untuk membuat objek baru dari kelas
- ppArray[0].panjang = 80; Baris ini untuk mengatur nilai panjang dari objek yang sudah dibuat sebelumnya. Karena ppArray[0] adalah objek dari kelas PersegiPanjang26
- ppArray[0].lebar = 40; Baris ini untuk mengatur nilai lebar dari objek yang sudah dibuat sebelumnya. Karena ppArray[0] adalah objek dari kelas PersegiPanjang26
- 5. Mengapa class main dan juga class PersegiPanjang dipisahkan pada uji coba 3.2? Answer: Pemisahan antara class main (ArrayObject26) dan class PersegiPanjang (PersegiPanjang26) karena ada beberapa alasan menurut saya yaitu Penyimpanan yang Lebih Terstruktur, Pengujian Terpisah, Keterbacaan dan Keterpisahan Kode menjadi lebih mudah dibaca dan dipahami.



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

Percobaan 2: Menerima Input Isian Array Menggunakan Looping

```
J ArrayObject26.java > 😭 ArrayObject2
package \underline{P}3.\underline{AOB}persegi\underline{P}anjang;
import java.util.Scanner;
public class ArrayObject26 {
    public static void main(String[] args) {
        Scanner sc26 = new Scanner(System.in);
        PersegiPanjang26[] ppArray = new PersegiPanjang26[3];
    for (int i = 0; i < ppArray.length; i++) {</pre>
        ppArray[i] = new PersegiPanjang26();
        System.out.println("Persegi panjang ke-" + i);
        System.out.print(s:"Masukkan Panjang: ");
       ppArray[i].panjang = sc26.nextInt();
        System.out.print(s:"Masukkan Lebar: ");
        ppArray[i].lebar = sc26.nextInt();
    for (int i = 0; i < ppArray.length; i++) {</pre>
        System.out
                 .println("Persegi Panjang ke-" + i + ", panjang: " + ppArray[i].panjang + ", lebar: "
                          + ppArray[i].lebar);
```

```
Persegi panjang ke-0
Masukkan Panjang: 5
Masukkan Lebar: 6
Persegi panjang ke-1
Masukkan Panjang: 5
Masukkan Lebar: 3
Persegi panjang ke-2
Masukkan Panjang: 4
Masukkan Lebar: 5
Persegi Panjang ke-0, panjang: 5, lebar: 6
Persegi Panjang ke-1, panjang: 5, lebar: 3
Persegi Panjang ke-2, panjang: 4, lebar: 5
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```

^{*} screenshoot code program hasil percobaan*



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

Question:

1. Apakah array of object dapat diimplementasikan pada array 2 Dimensi? Answer : Ya Bisa. Karena setiap elemen dalam array 2 dimensi adalah objek dari suatu kelas.

2. Jika jawaban soal no satu iya, berikan contohnya! Jika tidak, jelaskan! Answer:

```
PrakASD_1F_26 > src > P3 > AOBpersegiPanjang > 🤳 ArrayObject26.java > ધ ArrayObject26 > 🕏
      package P3.AOBpersegiPanjang;
      import java.util.Scanner;
      public class ArrayObject26 {
          public static void main(String[] args) {
             Scanner sc26 = new Scanner(System.in);
             PersegiPanjang26[][] array2D = new PersegiPanjang26[1][3];
              for (int i = 0; i < array2D.length; i++) {
                 for (int j = 0; j < array2D[i].length; <math>j++) {
                     array2D[i][j] = new PersegiPanjang26();
                     System.out.println("Persegi panjang ke-" + j);
                     System.out.print(s:"Masukkan Panjang: ");
                     array2D[i][j].panjang = sc26.nextInt();
                     System.out.print(s:"Masukkan Lebar: ");
                     array2D[i][j].lebar = sc26.nextInt();
         for (int i = 0; i < array2D.length; i++) {
            Persegi panjang ke-0
Masukkan Panjang: 3
Masukkan Lebar: 5
Persegi panjang ke-1
Masukkan Panjang: 6
Masukkan Lebar: 8
Persegi panjang ke-2
Masukkan Panjang: 5
Masukkan Lebar: 7
Persegi Panjang ke-0, baris: 0, kolom: 0, panjang: 3, lebar: 5
Persegi Panjang ke-1, baris: 0, kolom: 1, panjang: 6, lebar: 8
Persegi Panjang ke-2, baris: 0, kolom: 2, panjang: 5, lebar: 7
```

PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data> d:; cd 'd:\Praktikum



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

3. Jika diketahui terdapat class Persegi yang memiliki atribut sisi bertipe integer, maka kode dibawah ini akan memunculkan error saat dijalankan. Mengapa?

```
Persegi[] pgArray = new Persegi[100];
pgArray[5].sisi = 20;
```

Answer:

```
Exception in thread "main" java.lang.NullPointerException: Cannot assign field "sisi" because "PgArray[5]" is null at P3.AOBpersegiPanjang.ArrayObject26.main(ArrayObject26.java:10)
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data> []
```

Error ini terjadi karena PgArray[5] memiliki nilai null, berarti tidak ada objek Persegi yang diinisialisasi di indeks ke-5 dari array PgArray. Oleh karena itu, ketika saya ingin mencoba mengakses atribut sisi dari objek PgArray[5] maka akan terjadi NullPointerException.

4. Apakah boleh Jika terjadi duplikasi instansiasi array of objek, misalkan saja instansiasi dilakukan pada ppArray[i] sekaligus ppArray[0]? Jelaskan! Ansswer: Tidak, Karena Jika melakukan inisialisasi lebih dari satu kali pada indeks yang sama, seperti ppArray[0] = new PersegiPanjang26(); diikuti dengan ppArray[i] = new PersegiPanjang26(); itu akan mengakibatkan objek yang pertama digantikan oleh objek yang baru. Oleh karena itu objek yang pertama akan hilang dan tidak dapat diakses lagi.

Percobaan 3: Penambahan Operasi Matematika di Dalam Method

* screenshoot code program hasil percobaan*



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

Question:

1. Dapatkah konstruktor berjumlah lebih dalam satu kelas? Jelaskan dengan contoh! Answer: Ya Bisa, dalam class Balok26 saya menambah 1 konstruktor sehingga total menjadi 2 konstruktor yaitu public Balok26(int p, int l, int t){} dan public Balok26() {}

Contoh:



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

```
package P3.ArrayBalok;
      public class ArrayBalok26 {
          public static void main(String[] args) {
             Balok26[] blArray = new Balok26[4];
              blArray[0] = new Balok26(p:100, 1:30, t:12);
              blArray[1] = new Balok26(p:120, 1:40, t:15);
              blArray[2] = new Balok26(p:210, 1:50, t:25);
             blArray[3] = new Balok26();
              blArray[3].panjang = 100;
              blArray[3].lebar = 30;
             blArray[3].tinggi = 12;
              for (int i = 0; i < blArray.length; i++) {</pre>
                  System.out.println("Volume balok ke " + i + ": " + blArray[i].hitungVolume());
Volume balok ke 0: 36000
Volume balok ke 1: 72000
Volume balok ke 2: 262500
Volume balok ke 3: 36000
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```

2. Buat class SegitigaNoAbsen seperti berikut ini:

```
public class Segitiga {
    public int alas;
    public int tinggi;
}
```

Tambahkan konstruktor pada class Segitiga tersebut yang berisi parameter int a, int t yang masing-masing digunakan untuk mengisikan atribut alas dan tinggi.



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

```
Run | Debug
public static void main(String[] args) {
    Segitiga26[] sgArray = new Segitiga26[4];

    sgArray[0] = new Segitiga26(a:15, t:5);
    sgArray[1] = new Segitiga26(a:20, t:10);
    sgArray[2] = new Segitiga26(a:15, t:10);
    sgArray[3] = new Segitiga26(a:25, t:10);

for (int i = 0; i < sgArray.length; i++) {
    System.out.println("Segitiga ke-" + (i + 1) + ":");
    System.out.println("Alas: " + sgArray[i].alas);
    System.out.println("Tinggi: " + sgArray[i].tinggi);
    System.out.println();
}
</pre>
```

```
Segitiga ke-1:
Alas: 15
Tinggi: 5

Segitiga ke-2:
Alas: 20
Tinggi: 10

Segitiga ke-3:
Alas: 15
Tinggi: 10

Segitiga ke-4:
Alas: 25
Tinggi: 10

PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```

3. Tambahkan method hitungLuas() dan hitungKeliling() pada class Segitiga tersebut. Asumsi segitiga adalah segitiga siku-siku. (Hint: Anda dapat menggunakan bantuan library Math pada Java untuk mengkalkulasi sisi miring)

```
PrakASD_1F_26 > src > P3 > ArrayBalok > J Segitiga26.java > & Segitiga26

1    package P3.ArrayBalok;
2
3    public class Segitiga26 {
4        public int alas;
5        public int tinggi;
6        public double sisiMiring;
7
8        public Segitiga26(int a, int t) {
9             alas = a;
10             tinggi = t;
11        }
12
13        public int hitungLuas() {
14             return alas * tinggi * 1 / 2;
15        }
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

```
public int hitungKeliling() {
              sisiMiring = Math.sqrt(Math.pow(alas, b:2) + Math.pow(tinggi, b:2));
              return alas + tinggi + (int) sisiMiring;
          public static void main(String[] args) {
              Segitiga26[] sgArray = new Segitiga26[4];
             sgArray[0] = new Segitiga26(a:15, t:5);
              sgArray[1] = new Segitiga26(a:20, t:10);
              sgArray[2] = new Segitiga26(a:15, t:10);
sgArray[3] = new Segitiga26(a:25, t:10);
              for (int i = 0; i < sgArray.length; i++) {</pre>
                  System.out.println("Segitiga ke-" + (i + 1) + ":");
                  System.out.println("Alas: " + sgArray[i].alas);
                 System.out.println("Tinggi: " + sgArray[i].tinggi);
                 System.out.println("Luas : " + sgArray[i].hitungLuas());
                 System.out.println("Keliling : " + sgArray[i].hitungKeliling());
                  System.out.println();
Segitiga ke-1:
Alas: 15
Tinggi: 5
Luas : 37
Keliling: 35
Segitiga ke-2:
Alas: 20
Tinggi: 10
Luas : 100
Keliling: 52
Segitiga ke-3:
Alas: 15
Tinggi: 10
Luas : 75
Keliling: 43
Segitiga ke-4:
Alas: 25
Tinggi: 10
```

4. Pada fungsi main, buat array Segitiga sgArrayNoAbsen yang berisi 4 elemen, isikan masing masing atributnya sebagai berikut:

```
sgArray ke-0 alas: 10, tinggi: 4
sgArray ke-1 alas: 20, tinggi: 10
sgArray ke-2 alas: 15, tinggi: 6
sgArray ke-3 alas: 25, tinggi: 10
```

PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>

Luas : 125 Keliling : 61



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 **KELAS** :1F

MATERI : Array of Object

```
package P3.ArrayBalok;
      public class Segitiga26 {
           public int alas;
           public int tinggi;
           public double sisiMiring;
           public Segitiga26(int a, int t) {
               alas = a;
               tinggi = t;
           public int hitungLuas() {
               return alas * tinggi * 1 / 2;
           public int hitungKeliling() {
               sisiMiring = Math.sqrt(Math.pow(alas, b:2) + Math.pow(tinggi, b:2));
               return alas + tinggi + (int) sisiMiring;
           public static void main(String[] args) {
               Segitiga26[] sgArray = new Segitiga26[4];
               sgArray[0] = new Segitiga26(a:10, t:4);
               sgArray[1] = new Segitiga26(a:20, t:10);
               sgArray[2] = new Segitiga26(a:15, t:6);
               sgArray[3] = new Segitiga26(a:25, t:10);
               for (int i = 0; i < sgArray.length; i++) {</pre>
                   System.out.println("Segitiga ke-" + (i + 1) + ":");
System.out.println("Alas: " + sgArray[i].alas);
                   System.out.println("Tinggi: " + sgArray[i].tinggi);
                   System.out.println();
Segitiga ke-1:
Alas: 10
Tinggi: 4
```

```
Segitiga ke-2:
Alas: 20
Tinggi: 10
Segitiga ke-3:
Alas: 15
Tinggi: 6
Segitiga ke-4:
Alas: 25
Tinggi: 10
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

5. Kemudian menggunakan looping, cetak luas dan keliling dengan cara memanggil method hitungLuas() dan hitungKeliling().

```
Segitiga ke- 1:
Alas : 10
Tinggi : 4
Luas
      : 20
Keliling: 24
Segitiga ke- 2:
      : 20
Alas
Tinggi : 10
      : 100
Luas
Keliling: 52
Segitiga ke- 3:
Alas : 15
      : 6
Tinggi
Luas
      : 45
Keliling: 37
Segitiga ke- 4:
      : 25
Alas
Tinggi : 10
      : 125
Luas
Keliling: 61
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

Percobaan 4: Atribut Menggunakan Array Of Object

```
package P3.AOBpersegiPanjang;
import P3.ArrayBalok.Segitiga26;
public class BangunDatar26 {
    Segitiga26[] segitiga26s;
    PersegiPanjang26[] persegiPanjang26s;
    void tambahSgt(Segitiga26[] segitiga26) {
        this.segitiga26s = segitiga26;
    void tambahPp(PersegiPanjang26[] persegiPanjang) {
        this.persegiPanjang26s = persegiPanjang;
    void tampilBangunDatar() {
        for (int i = 0; i < persegiPanjang26s.length; i++) {</pre>
            System.out.println("Persegi Panjang " + (i + 1));
            System.out.println("Panjang :" + persegiPanjang26s[i].lebar);
            System.out.println("panjang :" + persegiPanjang26s[i].panjang);
        System.out.println(x:"========
        for (int j = 0; j < segitiga26s.length; j++) {</pre>
            System.out.println("segitiga " + (j + 1));
            System.out.println("alas : " + segitiga26s[j].alas);
            System.out.println("tinggi :" + segitiga26s[j].tinggi);
```

```
PrakASD_1F_26 > src > P3 > AOBpersegiPanjang > J BanguMain26.java > ...

1    package P3.AOBpersegiPanjang;

2    import P3.ArrayBalok.Segitiga26;

4    public class BanguMain26 {
        Run | Debug
        public static void main(String[] args) {
            Segitiga26 sg1 = new Segitiga26(a:5, t:10);
            Segitiga26 sg2 = new Segitiga26(a:10, t:15);
            Segitiga26 sg3 = new Segitiga26(a:15, t:20);
            PersegiPanjang26 pp1 = new PersegiPanjang26(panjang:5, lebar:10);
            PersegiPanjang26 pp2 = new PersegiPanjang26(panjang:2, lebar:8);
            PersegiPanjang26 pp3 = new PersegiPanjang26(panjang:10, lebar:15);
```

^{*} screenshoot code program hasil percobaan*



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

```
Segitiga26[] s = new Segitiga26[3];
PersegiPanjang26[] p = new PersegiPanjang26[3];

s[0] = sg1;
s[1] = sg2;
s[2] = sg3;
p[0] = pp1;
p[1] = pp2;
p[2] = pp3;

BangunDatar26 bd = new BangunDatar26();
bd.tambahSgt(s);
bd.tambahPp(p);
bd.tampilBangunDatar();
```

```
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data> & 'C:\Program
aceStorage\9692d2458cdf9930daf158c5124dae24\redhat.java\jdt_
Persegi Panjang 1
Panjang:10
panjang :5
Persegi Panjang 2
Panjang:8
panjang :2
Persegi Panjang 3
Panjang :15
panjang :10
segitiga 1
alas : 5
tinggi :10
segitiga 2
alas : 10
tinggi :15
segitiga 3
alas : 15
tinggi :20
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

Latihan Praktikum

1. Sebuah kampus membutuhkan program untuk menampilkan informasi mahasiswa berupa nama, nim, jenis kelamin dan juga IPK mahasiswa. Program dapat menerima input semua informasi tersebut, kemudian menampilkanya kembali ke user. Implementasikan program tersebut jika dimisalkan terdapat 3 data mahasiswa yang tersedia. Contoh output program:

```
Masukkan data mahasiswa ke- 1
Masukkan nama :Rina
Masukkan nim :1234567
 Masukkan jenis kelamin :P
 Masukkan IPK :3.5
 Masukkan data mahasiswa ke- 2
 Masukkan nama :Rio
 Masukkan nim :7654321
Masukkan jenis kelamin :L
 Masukkan IPK :4.0
 Masukkan data mahasiswa ke- 3
Masukkan nama :Reza
Masukkan nim :8765398
Masukkan jenis kelamin :L
 Masukkan IPK :3.8
Data Mahasiswa ke-1
 nama : Rina
 nim : 1234567
 Jenis kelamin : P
 Nilai IPK : 3.5
Data Mahasiswa ke-2
nama : Rio
nim : 7654321
Jenis kelamin : L
Nilai IPK: 4.0
Data Mahasiswa ke-3
nama : Reza
nim : 8765398
Jenis kelamin : L
Nilai IPK : 3.8
```

```
PrakASD_1F_26 > src > P3 > LatihanP3 > J Mahasiswa26.java > ...

1  package P3.LatihanP3;

2  
3  public class Mahasiswa26 {
4  public String nama;
5  public String nim;
6  public char jenisKelamin;
7  public double ipk;
8  
9 }
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

```
Scanner sc26 = new Scanner(System.in);
for (int i = 0; i < 3; i++) {
    mhsArray[i] = new Mahasiswa26();
    System.out.println("Masukkan data mahasiswa ke-" + (i + 1));
    System.out.print(s:"Masukkan Nama : ");
    mhsArray[i].nama = sc26.nextLine();
    System.out.print(s:"Masukkan Nim : ");
    mhsArray[i].nim = sc26.nextLine();
System.out.print(s:"Masukkan Jenis Kelamin (L/P) : ");
    mhsArray[i].jenisKelamin = sc26.next().charAt(index:0);
    System.out.print(s:"Masukkan IPK : ");
    mhsArray[i].ipk = sc26.nextDouble();
    sc26.nextLine();
System.out.println(x:" ");
for (int i = 0; i < 3; i++) {
    System.out.println("Data Mahasiswa ke-" + (i + 1));
    System.out.println("Nama : " + mhsArray[i].nama);
    System.out.println("Nim : " + mhsArray[i].nim);
    System.out.println("Jenis Kelamin : " + mhsArray[i].jenisKelamin);
System.out.println("Nilai IPK : " + mhsArray[i].ipk);
    System.out.println();
```

```
Masukkan data mahasiswa ke-1
Masukkan Nama : sadewa
Masukkan Nim : 2341720216
Masukkan Jenis Kelamin (L/P) : L
Masukkan IPK: 3.6
Masukkan data mahasiswa ke-2
Masukkan Nama : satrio
Masukkan Nim : 2341720217
Masukkan Jenis Kelamin (L/P) : L
Masukkan IPK : 3.7
Masukkan data mahasiswa ke-3
Masukkan Nama : samuel
Masukkan Nim : 2341729303
Masukkan Jenis Kelamin (L/P) : L
Masukkan IPK: 3.8
Data Mahasiswa ke-1
Nama : sadewa
Nim : 2341720216
Jenis Kelamin : L
Nilai IPK : 3.6
Data Mahasiswa ke-2
Nama : satrio
Nim: 2341720217
Jenis Kelamin : L
Nilai IPK : 3.7
Data Mahasiswa ke-3
Nama : samuel
Nim: 2341729303
Jenis Kelamin : L
Nilai IPK : 3.8
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

MATERI : Array of Object

2. Modifikasi program Latihan no.2 di atas, sehingga bisa digunakan untuk menghitung rata-rata IPK, serta menampilkan data mahasiswa dengan IPK terbesar! (gunakan method untuk masing-masing proses tersebut)

```
package P3.LatihanP3;
import java.util.Scanner;
public class MahasiswaMain26 {
   public static void main(String[] args) {
       Mahasiswa26[] mhsArray = new Mahasiswa26[3];
       Scanner sc26 = new Scanner(System.in);
        for (int i = 0; i < 3; i++) {
           mhsArray[i] = new Mahasiswa26();
           System.out.println("Masukkan data mahasiswa ke-" + (i + 1));
           System.out.print(s:"Masukkan Nama : ");
           mhsArray[i].nama = sc26.nextLine();
           System.out.print(s:"Masukkan Nim : ");
           mhsArray[i].nim = sc26.nextLine();
           System.out.print(s:"Masukkan Jenis Kelamin (L/P) : ");
           mhsArray[i].jenisKelamin = sc26.next().charAt(index:0);
           System.out.print(s:"Masukkan IPK : ");
           mhsArray[i].ipk = sc26.nextDouble();
           sc26.nextLine();
       System.out.println(x:" ");
           System.out.println("Data Mahasiswa ke-" + (i + 1));
           System.out.println("Nama : " + mhsArray[i].nama);
           System.out.println("Nim : " + mhsArray[i].nim);
           System.out.println("Jenis Kelamin : " + mhsArray[i].jenisKelamin);
           System.out.println("Nilai IPK : " + mhsArray[i].ipk);
           System.out.println();
       System.out.println(x:"========");
       mhsArray[0].hitungRataIpk(mhsArray);
       System.out.println(x:"=======
       mhsArray[0].tampilDataIpkTerbesar(mhsArray);
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F

```
package P3.LatihanP3;
public class Mahasiswa26 {
  public String nama;
    public String nim;
   public char jenisKelamin;
    public double ipk;
    void hitungRataIpk(Mahasiswa26[] mhsArray) {
        double totalIpk = 0;
        for (int i = 0; i < mhsArray.length; i++) {</pre>
            totalIpk += mhsArray[i].ipk;
       double rataIpk = totalIpk / mhsArray.length;
        System.out.println("Rata-rata IPK: " + rataIpk);
    void tampilDataIpkTerbesar(Mahasiswa26[] mhsArray) {
        double maxIpk = mhsArray[0].ipk;
        int indexMaxIpk = 0;
        for (int i = 1; i < mhsArray.length; i++) {</pre>
            if (mhsArray[i].ipk > maxIpk) {
                maxIpk = mhsArray[i].ipk;
                indexMaxIpk = i;
        System.out.println(x:"Data Mahasiswa dengan IPK Terbesar:");
        System.out.println("Nama : " + mhsArray[indexMaxIpk].nama);
        System.out.println("NIM : " + mhsArray[indexMaxIpk].nim);
        System.out.println("Jenis Kelamin : " + mhsArray[indexMaxIpk].jenisKelamin);
        System.out.println("Nilai IPK : " + mhsArray[indexMaxIpk].ipk);
```

```
Data Mahasiswa ke-1
Nama : sadewa
Nim : 231223
Jenis Kelamin : L
Nilai IPK : 3.7
Data Mahasiswa ke-2
Nama : sanita
Nim : 234153
Jenis Kelamin : P
Nilai IPK: 3.8
Data Mahasiswa ke-3
Nama : jingga
Nim : 234155
Jenis Kelamin : P
Nilai IPK: 3.7
Rata-rata IPK: 3.733333333333333
Data Mahasiswa dengan IPK Terbesar:
Nama : sanita
NIM: 234153
Jenis Kelamin : P
Nilai IPK: 3.8
PS D:\Praktikum Algoritma dan Struktur Data>
```



NIM : 2341720219

NO ABSEN : 26 KELAS : 1F